



PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

PT AirAsia Indonesia Tbk

(IDX Ticker: CMPP)

27 November 2025





AGENDA

- 1. PENCAPAIAN 2025**
- 2. KINERJA OPERASIONAL & KEUANGAN KUARTAL 3 2025**
- 3. KENDALA DAN TANTANGAN 2025**
- 4. TARGET KINERJA 2026**

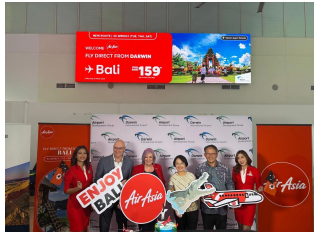




PENCAPAIAN 2025

KEGIATAN KORPORASI 2025

(Januari-Oktober)



Inaugural Bali-Darwin
22 Maret 2025



RedRun Bali
18 Mei 2025



World Best LCC
Skytrax 16
17 Juni 2025



Inaugural Bali-Adelaide
25 Juni 2025



Inaugural Jakarta-Manado
8 Juli 2025



RedRun Surabaya
20 Juli 2025



Livery Labuan Bajo
2 Agustus 2025



Inaugural
Surabaya-Balikpapan
1 Oktober 2025



Inaugural
Balikpapan-Tarakan
1 Oktober 2025



Inaugural Balikpapan-Berau
2 Oktober 2025



Inaugural
Surabaya-Don Mueang
2 Oktober 2025

PENGHARGAAN



13 Februari 2025

Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik Dunia 2025
Maskapai Berbiaya Hemat Teraman ke-6 Dunia
2025

Versi AirlineRatings.com



14 Oktober 2025

Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik di Asia
Awak Kabin Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik di
Asia

Versi World Travel Award



17 Juni 2025

Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik Dunia
Untuk ke-16 Kalinya
Versi Skytrax



23 Oktober 2025

Sertifikasi Tempat Kerja Global
Great Place to Work® (GPTW)

CAPAIAN 2025



Mendorong Konektivitas Internasional dan Pertumbuhan Pariwisata Indonesia

Capaian Kinerja:

 **#1** Maskapai dengan pangsa pasar internasional terbesar di Indonesia sebesar 12,4% di tahun 2024*

 **#1** Konektivitas ke Thailand: 52x per minggu

 **#1** Konektivitas ke Australia: 48x per minggu

 **#1** Rute unik ke Kamboja: 5x per minggu

Note: *Statistik Angkutan Udara 2024

Kolaborasi Strategis:

- Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
- Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan
- Kementerian Keuangan
- Kementerian Luar Negeri
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- Kementerian Perhubungan
- Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Pemerintah Kabupaten Berau
- Pemerintah Kota Manado
- Pemerintah Kota Tomohon
- Pemerintah Kota Balikpapan
- Pemerintah Kota Tarakan
- Northern Territory Government
- Government of South Australia
- Brunei Tourism
- Tourism Authority of Thailand
- Embassy of Uzbekistan

Rute Baru 2025:



Internasional

1. Denpasar-Adelaide
2. Denpasar-Darwin
3. Surabaya-Don Mueang



Domestik

4. Jakarta-Manado
5. Surabaya-Balikpapan
6. Balikpapan-Berau
7. Balikpapan-Tarakan





KINERJA OPERASIONAL & KEUANGAN KUARTAL 3 2025

INDIKATOR KINERJA OPERASIONAL

(per Q3 2025)



4,4 jt

Total penumpang di tahun 2025

6

Negara

22

Rute International

8

Rute Domestik

398

Penerbangan per minggu

160rb

Kapasitas Kursi per minggu

JAKARTA

9

Pesawat

9

Rute Int'l

5

Rute Dom

73rb

Kapasitas Kursi per minggu

64.3%

Internasional

35.7%

Domestik

BALI

6

Pesawat

6

Rute Int'l

3

Rute Dom

57rb

Kapasitas Kursi per minggu

66.7%

Internasional

33.3%

Domestik

MEDAN

2

Pesawat

4

Rute Int'l

15rb

Kapasitas Kursi per minggu

100%

Internasional

SURABAYA

2

Pesawat

3

Rute Int'l

14rb

Kapasitas Kursi per minggu

100%

Internasional

JANGKAUAN PENERBANGAN INDONESIA AIRASIA

(per Q3 2025)



Rute Domestik dan Frekuensi per Minggu

1	Jakarta	-	Denpasar	47x
2	Denpasar	-	Labuan Bajo	17x
3	Jakarta	-	Bandar Lampung	16x
4	Jakarta	-	Silangit	11x
5	Jakarta	-	Manado	7x
6	Denpasar	-	Balikpapan	4x
7	Jakarta	-	Labuan Bajo	4x
8	Denpasar	-	Banjarmasin	3x

Rute Internasional dan Frekuensi per Minggu

1	Denpasar	-	Perth	28x	12	Jakarta	-	Penang	7x
2	Surabaya	-	Kuala Lumpur	28x	13	Lombok	-	Kuala Lumpur	7x
3	Jakarta	-	Kuala Lumpur	22x	14	Denpasar	-	Phuket	7x
4	Jakarta	-	Don Mueang	21x	15	Jakarta	-	Phnom Penh	5x
5	Jakarta	-	Singapura	21x	16	Denpasar	-	Adelaide	4x
6	Medan	-	Kuala Lumpur	14x	17	Jakarta	-	Kuching	4x
7	Medan	-	Penang	14x	18	Surabaya	-	Johor Bahru	4x
8	Denpasar	-	Kuala Lumpur	11x	19	Denpasar	-	Darwin	3x
9	Denpasar	-	Singapura	11x	20	Surabaya	-	Penang	3x
10	Medan	-	Don Mueang	11x	21	Jakarta	-	Begawan	3x
11	Jakarta	-	Johor Bahru	8x	22	Jakarta	-	Kota Kinabalu	3x

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

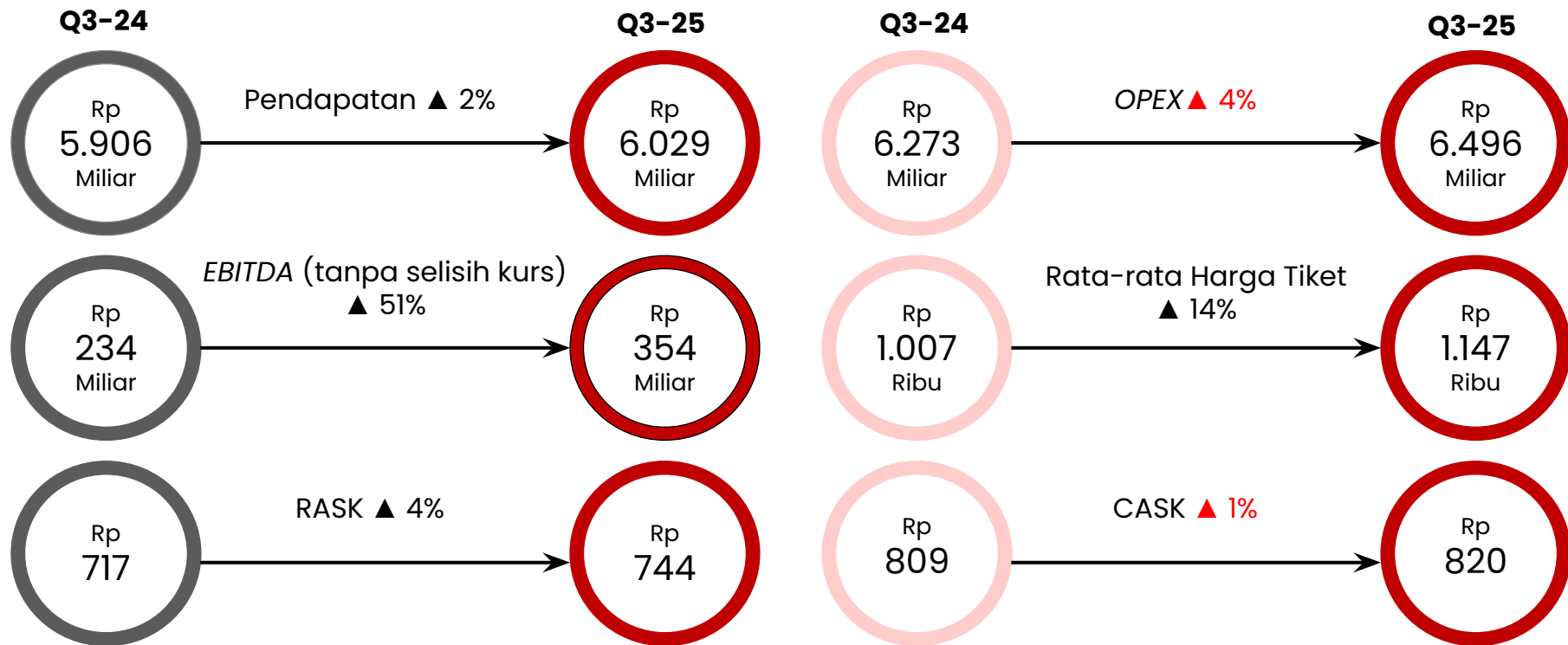
(per Q3 2025, dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Indikator	Q3-2025	Q3-2024		Perubahan
Pendapatan Usaha	6,029	5,906	▲	2%
Bahan Bakar	2,374	2,631	▼	-10%
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,462	1,251	▲	17%
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan	649	737	▼	-12%
Beban Usaha Lain, Neto	2,011	1,654	▲	22%
Total Beban Usaha	6,496	6,273	▲	4%
EBIT	(467)	(367)	▼	-21%
EBITDA	171	306	▼	-44%
EBITDA tanpa laba (rugi) selisih kurs	354	234	▲	51%
RASK (Rupiah)	744	717	▲	4%
CASK (Rupiah)	820	809	▲	1%
CASK tanpa bahan bakar	527	489	▲	8%
Rata-rata Harga Tiket ('000)	1,147	1,007	▲	14%
Jumlah Pesawat	29	32	▼	-9%
ASK (juta)	8,107	8,234	▼	-2%
Kapasitas ('000)	5,352	5,704	▼	-6%
Tingkat Keterisian (%)	83%	87%	▼	-5%

INDIKATOR KINERJA KEUANGAN

(per Q3 2025)



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

(per Q3 2025)



Jumlah Penumpang Q3-2025



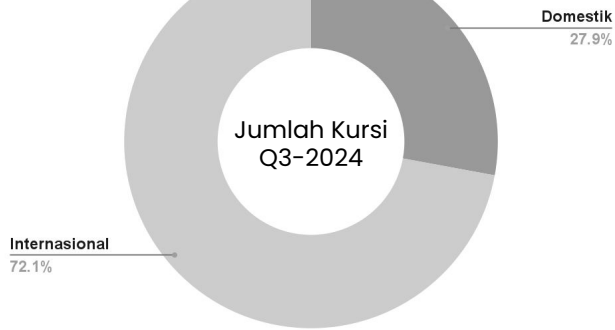
Jumlah Kursi Q3-2025



Jumlah Penumpang Q3-2024



Jumlah Kursi Q3-2024



Tingkat Keterisian
dibandingkan dengan Q3-2024

Domestik 87% ▼ -3 pts
Internasional 81% ▼ -5 pts



Kapasitas Kursi
dibandingkan dengan Q3-2024

Domestik 1,408,680 ▼ -4%
Internasional 3,942,900 ▼ -11%



Tarif Rata-rata
dibandingkan dengan Q3-2024

Domestik Rp 764,353 ▼ -5%
Internasional Rp 1,294,079 ▲ +19%



KENDALA & TANTANGAN 2025

KENDALA & TANTANGAN



- **Kenaikan Biaya Operasional** – meningkatnya beban biaya operasional akibat inflasi, biaya bandara, dan komponen pendukung penerbangan.
- **Pelemahan Kurs Rupiah terhadap USD** – berdampak pada biaya sewa pesawat, perawatan, dan pembelian suku cadang yang didominasi dolar Amerika Serikat.
- **Fluktuasi Harga Avtur** – volatilitas harga bahan bakar menjadi faktor utama yang mempengaruhi struktur biaya penerbangan.
- **Keterbatasan Armada Aktif** – jumlah pesawat operasional yang belum optimal membatasi kapasitas pertumbuhan rute.
- **Regulasi Tarif Domestik (Tarif Batas Atas/Tarif Batas Bawah)** – batas atas dan bawah tarif mengurangi fleksibilitas dalam strategi penetapan harga.
- **Persaingan Ketat di Pasar Utama** – kompetisi tinggi dengan maskapai berbiaya rendah (LCC) dan *full-service carrier* pada rute domestik maupun internasional.
- **Ketegangan Geopolitik di Asia** – situasi politik dan keamanan di beberapa kawasan Asia berpotensi mempengaruhi stabilitas rute internasional dan permintaan penumpang.



TARGET KINERJA 2026

TARGET KINERJA 2026



Target Operasional	• Tingkat keterisian kursi >85% di tahun 2026. • Ketepatan waktu (<i>OTP</i>) >85% di tahun 2026. • Kapasitas kursi meningkat sebesar +30% jika dibandingkan proyeksi tahun 2025 dengan kontribusi rute Internasional menjadi 64%, sedangkan kontribusi rute domestik sebesar 36%. • Jumlah penumpang meningkat +32% jika dibandingkan dengan proyeksi tahun 2025.
Fokus Utama	• Pangsa Pasar: Memperluas jangkauan domestik dan memperkuat <i>feeder</i> internasional melalui koneksi <i>virtual hub</i> di Makassar. • Pengembangan Rute: Memperluas jangkauan domestik dengan menghubungkan kota-kota utama di Sulawesi seperti Palu, Kendari, dan Luwuk dengan Makassar dan Surabaya. • Perluasan Jangkauan Pasar: Menggarap pasar <i>island-to-island</i> dan meningkatkan lalu lintas domestik melalui kontribusi <i>fly-thru</i>. • Optimalisasi Channel Distribusi: Memperkuat kontribusi MOVE (online) dan maintaining kemitraan dengan Travel Agent (OTA dan Non OTA), serta korporat. • Peningkatan Pendapatan Non-Tiket (<i>Ancillary</i>): Memperluas layanan tambahan seperti <i>Seat Bundle</i>, <i>In-Flight Sales</i>, dan <i>Dynamic Bundling</i> di platform digital AirAsia MOVE & OTA.
Rencana Strategis	• Pemulihan Armada dan Pertumbuhan: Memperluas operasional sehingga mencapai pertumbuhan profitabilitas. • Perluasan Jangkauan Domestik: Memperluas jangkauan pasar dalam negeri dengan memperkuat jaringan rute dan konektivitas antar kota. • Penguatan Feeder Internasional: Meningkatkan koneksi penerbangan pengumpan ke rute internasional melalui <i>virtual hub</i> di Makassar dan penambahan armada di Medan. • Optimalisasi Volume dan Yield: Mengoptimalkan volume penumpang untuk pasar internasional serta meningkatkan <i>yield fare</i> pada rute dengan posisi pasar dominan. • Strategi Operasional: Memaksimalkan utilisasi armada melalui penjadwalan rotasi pesawat yang efisien untuk mencapai efisiensi CASK yang lebih baik.



SESI TANYA JAWAB



16 YEARS OF CONSISTENCY, RESILIENCE & EXCELLENCE

Thank You

